

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B di TK Aisyiah 13 Banjarmasin dalam kegiatan mengurutkan pola ABCD-ABCD menggunakan media papan pola, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aktifitas guru, diperoleh data terjadinya peningkatan aktifitas guru, yaitu pada siklus I angka ketuntasan aktifitas guru baru mencapai angka 29 atau 72,5 % dan pada siklus II angka ketuntasan aktifitas guru mencapai angka 35 atau 87,5%. Hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai target ketuntasan aktifitas guru, yaitu pada angka 34-41 (85%-100%) dengan kategori sangat baik.
2. Pada aktifitas anak juga terjadi peningkatan, pada siklus I sebanyak 9 anak dengan persentase 60% mencapai kategori aktif, dan pada siklus II sebanyak 15 anak dengan persentase 100% mencapai kategori aktif. Hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai target ketuntasan aktifitas anak, yaitu minimal 80% anak berkategori aktif.
3. Penggunaan media papan pola terbukti dapat meningkatkan kemampuan menyusun pola ABCD-ABCD pada anak kelompok B di TK Aisyiah 13 Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase kemampuan mengurutkan pola ABCD-ABCD pada tiap siklus. Dalam kegiatan prasiklus hanya ada 1 anak atau 6,67% dari 15 anak yang dikatakan tuntas.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan sebanyak 5 anak atau 33,33% dari 15 anak yang dikatakan tuntas. Dan pada siklus II menunjukkan sebanyak 13 anak atau 86,67% dari 15 anak yang dikatakan tuntas.

Hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai target ketuntasan yang diharapkan yaitu 80% anak berkategori tuntas. Hal ini menjadi bukti bahwa penggunaan media papan pola dalam kegiatan mengurutkan pola ABCD-ABCD dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi masalah belajar anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak. Penggunaan media papan pola membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan dapat menarik minat dan perhatian anak.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Sekolah

- a. Memberikan dan menyediakan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran.
- b. Mendukung upaya guru dalam membuat media pembelajaran.

### 2. Bagi Guru

- a. Penggunaan media pembelajaran hendaknya lebih sering digunakan untuk menghindari kejenuhan saat proses pembelajaran serta membantu anak untuk bereksplorasi dalam menggali pengetahuan baru.
- b. Senantiasa menambah dan mengembangkan pengetahuan serta wawasan untuk mengembangkan keterampilan, khususnya keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang menarik.

### 3. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini sehingga anak dapat berkembang secara optimal.